

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran kepercayaan siswa dalam konseling individu kepada konselor di sekolah MAN 3 JAKARTA .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Jakarta yang beralamat di Komp. Perkantoran Rawa Kebo No. 6, Jalan Rawasari Selatan, Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2014 – Juni 2015. Dimulai dari pengajuan judul, pemilihan lokasi penelitian, pencarian izin sampai pada proses penelitian.

1. Tahap persiapan

Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian di MAN 3 JAKARTA

2. Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah

Menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X,XI, MAN 3 JAKARTA

Setelah pengisian kuesioner, maka peneliti memeriksa jumlah kuesioner dan memeriksa kelengkapan jawaban responden.

- i. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh
 - ii. Melakukan analisis data
 - iii. Menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dari hasil analisis data.
3. Tahap pelaporan

Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk proposal penelitian deskriptif..

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Menurut Arikunto, studi deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor- faktor pendukung, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut². metode deskriptif menurut Winarno Surachmad³ antara lain :

¹ Mochammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005) hal. 55

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) hal 151

³ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Karsito, 1998) hal 140

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah – masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering pula disebut metode analitik)

Menurut Nazir, metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.⁴

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penentuan populasi disesuaikan dengan tujuan penelitian, Suharsimi Arikunto memaparkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Sugiyono memaparkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah objek keseluruhan yang dimana tempat peneliti melakukan penelitian. Populasi tak terhingga ini adalah seluruh komponen yang ada di MAN 3 Jakarta.

⁴ Mochammad Nazir, *Op. cit.*, Hal 56

⁵ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit*, hal 173

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hal 80

Sedangkan populasi terhitung dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI yang pernah melakukan konseling individu.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi MAN 3 JAKARTA

Kelas	Populasi tak terhitung	Populasi terhitung
X	175	29
XI	175	41
JUMLAH	350	70

2. Sampel Penelitian

Sampel bagian dari populasi, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti, hal tersebut menunjukkan bahwa sampel lebih spesifik dari populasi.⁷ Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Berdasarkan dari pengertian diatas sample merupakan objek sebagian kecil dari populasi yang akan menjadi objek peneliti. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sample untuk

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal 175

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal 81

tujuan tertentu. Hanya yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sample yang diperlukan.⁹

E. Teknik Pengumpul Data

Hal yang terpenting dalam penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kepercayaan/ *trust* kepada konselor. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner model skala Likert. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa.

1. Definisi Konseptual

Kepercayaan adalah hal yang penting dalam sebuah hubungan, kepercayaan dapat tumbuh dengan proses yang lama. Individu akan yakin pada individu lain yang dianggap dapat dipercaya. Keyakinan tersebut yang membawa individu untuk dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang lain. Kepercayaan juga dapat tumbuh apabila kata-kata individu sesuai dengan sikap yang ditunjukkan kepada orang lain. Penelitian ini lebih dipusatkan kepada kepercayaan siswa terhadap konselor dalam layanan konseling individu.

⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2004) h. 63

2. Definisi Operasional

Kepercayaan individu merupakan hasil skor total pengukuran skala kepercayaan berdasarkan dimensi kepercayaan yang merujuk pada teori John K. Rempel, John G. Holmes, and Mark P. Zanna yaitu kemampuan untuk meramalkan perilaku (*predictability*), kemampuan untuk diandalkan (*dependability*), dan keyakinan (*faith*).

3. Instrumen Penelitian

Untuk kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁰ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Skala Likert juga merupakan alat untuk mengukur (mengumpulkan data dengan cara “mengukur-menimbang”) yang “itemnya” (butir-butir pertanyaannya) berisikan (memuat) pilihan yang berjenjang. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala

¹⁰ Riduwan, *Ibid.*, h. 99

Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹¹ Skala likert perangsangnya adalah pernyataan. Respons yang diharapkan diberikan oleh subjek adalah tarap kesetujuan atau ketidaksetujuan dalam variasi: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai

Menurut isinya pernyataan itu ada yang searah (mendukung) teori yang mendasari program yang dipersoalkan dan ada pula yang tak searah (tak mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan. Pernyataan yang mendukung itu secara teknis disebut pernyataan mendukung (*favorable statement*), dan yang tidak mendukung disebut pernyataan tak mendukung (*Unfavorable statement*).¹²

Skor untuk masing-masing tabel pernyataan

Tabel 3.2

Bobot Nilai Skala

Skala	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 134

¹² Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta:C.V ANDI OFFSET,2005) h.186

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya relatif mudah dan reliabilitasnya tinggi. Selanjutnya skor subjek pada setiap pernyataan dijumlahkan dan nilai total menjadi skor setiap subjek. Makin tinggi skor subyek, maka kepercayaan siswa subjek semakin tinggi. Dan sebaliknya, semakin rendah skor subjek, maka semakin rendah kepuasan siswa subjek.

4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3.
Kisi- kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Deskriptor	No <i>favorable</i>	No <i>Unfavorable</i>
Kepercayaan	<i>Predictability</i>	kemampuan untuk meramalkan perilaku partner, dibentuk oleh beberapa hal antara lain konsistensi dari perilaku partner dan stabilitas dalam lingkungan sosial.	1,7,13,19, 25,31,37,43, 49,55	4,10,16,22, 28,34,40,46, 52,58
	<i>Dependability</i>	kemampuan untuk dapat diandalkan.	2,8,14,20, 26,32,38,44, 50,56	5,11,17,23, 29,35,41,47, 53,59
	<i>Faith</i>	kemampuan melintasi batas dari bukti-bukti yang tersedia untuk mempercayai suatu anggapan yang diberikan sebagai sebuah kebenaran	3,9,15,21, 27,33,39,45, 51,57	6,12,18,24, 30,36,42,48, 54,60
Jumlah			30	30

5. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpng dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹³

Berikut adalah rumus koefisien korelasi *Product Moment* yang digunakan untuk menghitung validitas butir soal:

$$r_{\text{butir}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

dengan keterangan:

N = jumlah responden

X = skor item yang diperoleh

Y = skor total tiap item untuk seluruh item

Berdasarkan pengolahan hasil uji coba skala menggunakan SPSS 20.0, terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid atau *drop* dari

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 169

jumlah keseluruhan 60 butir pernyataan. Nomor-nomor butir pernyataan yang valid adalah 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10,11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, ,25, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59 dan 60, sedangkan nomor butir yang tidak valid adalah 19, 22, 27, 29, 35 dan 44.

Tabel 3.4

Instrumen No.Valid dan No. Tidak Valid

No.	Aspek	No. Fav (+)	No. Unfav (-)	Juml ah	No. Valid	Jumlah	No. Drop	Jumlah
1.	<i>Predictibility</i>	1,7,13,1 9, 25,31,37 ,43, 49,55	4,10,1 6,22, 28,34, 40,46, 52,58	20	1,4,7,10,13, 16,25,28,31, 34,37,40,43 ,46,49,52,55 ,58	18	19,22,	2
2.	<i>Dependability</i>	2,8,14,2 0, 26,32,38 ,44, 50,56	5,11,1 7,23, 29,35, 41,47, 53,59	20	2,5,8,11,14, 17,20,23,26, 32,38,41,47, 50,53,56,59	17	29,35,4 4	3
3.	<i>Faith</i>	3,9,15,2 1, 27,33,39 ,45, 51,57	6,12,1 8,24, 30,36, 42,48, 54,60	20	3,6,9,12,15, 18,21,24,30, 33,36,39,42, 45,48,51,54, 57,60	19	27	1

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan¹⁴. peneliti melakukan pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha¹⁵ dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal yang valid

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Varians total

Data yang diperoleh terlebih dahulu mencari varians butir dan varians total sebelum diolah dengan menggunakan rumus Alpha. Untuk mencari varians butir dapat dengan menggunakan rumus¹⁶ sebagai berikut:

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 $\sum X_i^2$ = Jumlah skor butir X_i kuadrat
 $(\sum X_i)^2$ = Jumlah skor butir X_i yang dikuadratkan
 N = Jumlah responden

¹⁴ Marsi Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 2011) hal 140

¹⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hal 131

¹⁶ Mochammad Nazir, *Op.Cit.*, h. 386

Untuk mencari varians total digunakan rumus¹⁷ sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum \sigma_t^2$	= Varians total
$\sum Y_i^2$	= Jumlah skor total kuadrat
$(\sum Y_i)^2$	= Jumlah skor total yang dikuadratkan
N	= Jumlah responden

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba menggunakan *SPSS 20.0*, didapatkan bahwa reliabilitas instrumen Kepercayaan yang memiliki 54 butir pernyataan dari jumlah keseluruhan 60 adalah sebesar 0.733. Menurut Anastasi jika suatu tes mencapai batas minimal koefisien reliabilitas yaitu sebesar 0,63 dapat dikatakan reliabel atau andal.¹⁸ Dipaparkan lebih jelas, hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai r untuk mengklasifikasikan tingkat keandalan dan kepercayaan instrumen¹⁹, yaitu:

Tabel 3.4
Tabel Interpretasi Nilai Reliabilitas

Besar nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

¹⁷ *Ibid.*, h. 387

¹⁸ Anne Anastasi dan Susana Urbina, *Tes Psikologi*, (Jakarta : Indeks, 2007) hal 100

¹⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hal 257

Setelah membandingkan hasil koefisien reliabilitas hitung sebesar 0,733 dengan tabel r di atas, maka dapat dikatakan bahwa skala yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Penyajian data dari hasil penelitian diawali dengan menentukan jumlah skor ideal tertinggi dan terendah yang kemudian digunakan dalam mengklasifikasikan data menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Klasifikasi tinggi menunjukkan individu memiliki kepercayaan yang tinggi kepada konselor, kemudian klasifikasi sedang menggambarkan cukup memiliki kepercayaan kepada konselor dan kategori rendah menunjukkan individu tidak cukup memiliki kepercayaan kepada konselor. Cara untuk mengklasifikasikan data yaitu dengan rumus²⁰ sebagai berikut:

Tabel 3.5
Klasifikasi Hasil Skor Kepercayaan terhadap Konselor

Klasifikasi	Kriteria Penilaian
Tinggi	$X \geq \mu + SD$
Sedang	$\mu + SD < X \leq \mu - SD$
Rendah	$X < \mu - SD$

²⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hal 109

Keterangan :

X = Skor yang didapat

μ = Mean teoritis (jumlah butir item x skor tengah butir)

SD = Standar Deviasi ($1/6 \times$ (skor maksimal – skor minimal))

Setelah diklasifikasikan, data yang didapat kemudian diubah menjadi data persentase untuk memperjelas pembacaan data dengan rumus²¹ sebagai berikut:

$$G. P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

²¹ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997) hal 43